BAB 10 PENELITIAN SOSIAL

Menurut Sutrisno Hadi, penelitian adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menemukan sesuatu guna mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan. Penelitian sosial dapat diartikan sebagai cara mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi untuk menjawab suatu permasalahan sosial melalui serangkaian metode ilmiah sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis Penelitian Sosial

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

a. **Penelitian Eksploratif**
Penelitian ini bertujuan menemukan masalah-masalah dan gejala-gejala baru dari suatu hal atau berusaha menemukan sesuatu yang sebelumnya belum ada.

b. **Penelitian Verifikatif**
Penelitian ini bertujuan menguji kebenaran atau menguji hasil suatu penelitian yang sudah dilakukan karena ada data atau kesimpulan yang diragukan kebenarannya.

c. **Penelitian Developmental**
Penelitian ini bertujuan mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam tentang teori keilmuan.

d. **Penelitian Dasar (*Basic Research*)**
Kegiatan penelitian dilakukan dengan proses pengumpulan informasi guna menyusun konsep, hubungan, dan landasan teoritis. Penelitian ini berfungsi untuk menentukan topik penelitian yang sesuai.

e. **Penelitian Terapan (*Applied Research*)**
Proses penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan Pendekatannya

a. **Penelitian Kuantitatif**
Ciri-ciri penelitian kuantitatif, yaitu bersifat spesifik, jelas, dan terperinci; etik (mementingkan pandangan orang lain); menunjukkan hubungan antarvariabel; memulai dengan teori dan hipotesis (deduktif); analisis dilakukan setelah pengumpulan data; dan hubungan dengan informan ada jarak dan jangka waktunya pendek. Jenis penelitian kuantitatif sebagai berikut.

1) **Penelitian deskriptif.** Penelitian deskriptif berkenaan dengan pengumpulan data untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sama seperti pada waktu penelitian dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian berupa angka secara deskriptif.

2) **Penelitian eksploratif.** Penelitian ini bertujuan mengenali variabel/aspek-aspek tertentu dari suatu fenomena atau fakta yang ingin diketahui maknanya.
3) **Penelitian eksplanatoris.** Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai alasan suatu variabel memiliki kecenderungan tertentu yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas.
4) **Penelitian survei.** Penelitian ini menggunakan metode yang menekankan pada penentuan informasi tentang variabel yang diperoleh dari informasi tentang individu. Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki alasan gejala-gejala itu ada.
5) **Penelitian eksperimen.** Penelitian ini bertujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab dan akibat dengan cara membandingkan peristiwa/fenomena tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu kondisi terhadap suatu kendala.
6) **Penelitian expost-facto (penelitian komparatif).** Penelitian ini dilakukan tanpa eksperimen, artinya variabel bebas atau perlakuan (*treatment*) telah terjadi secara alami, tanpa dimanipulasi. Pengumpulan data untuk semua variabel dilakukan setelah semua kejadian selesai berlangsung. Penelitian ini bertujuan membandingkan dua variabel atau lebih.
7) **Penelitian korelasional.** Penelitian ini bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi lain pada satu faktor atau lebih.

b. **Penelitian Kualitatif**

Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu bersifat umum, fleksibel, emik (mementingkan pemahaman dari dalam), menggambarkan realitas kompleks, berakhir dengan hipotesis (induktif), analisis dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian, hubungan dengan informan cukup dekat, dan sajian data berupa deskripsi catatan lapangan; jawaban informan; serta dokumen. Jenis penelitian kualitatif sebagai berikut.

1) **Penelitian deskriptif.** Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala/fenomena secara naratif.
2) **Penelitian studi kasus.** Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu kasus/masalah serta interaksi yang bersifat apa adanya. Penelitian ini dilakukan secara mendalam, mendetail, dan komprehensif untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
3) **Fenomenologi.** Fenomenologi merupakan penelitian yang mengarahkan peneliti mengenai cara menafsirkan beragam informasi yang telah digali dan dicatat. Penelitian ini membutuhkan interpretasi/penafsiran terhadap suatu hal. Teori yang digunakan menyesuaikan data/informasi yang diperoleh di lapangan.
4) **Penelitian historis.** Penelitian ini menggunakan perspektif historis dari suatu masalah. Metode historis merupakan sebuah proses meliputi pengumpulan dan penafsiran peristiwa yang muncul pada masa lampau.

B. Langkah-Langkah Penelitian Sosial

1. Menentukan Topik Penelitian Sosial

Dalam menentukan topik penelitian, peneliti harus memerhatikan unsur-unsur berikut.

a. Dapat diteliti.
b. Mempunyai kontribusi atau manfaat bagi masyarakat.
c. Didukung dengan data empiris.
d. Sesuai kemampuan dan keinginan peneliti.

2. Menentukan Judul Penelitian

Judul merupakan identitas dalam penulisan penelitian. Judul penelitian harus ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Judul juga harus memuat jenis hubungan antarvariabel atau objek, mencerminkan permasalahan secara jelas, dan lokasi penelitian.

3. Menentukan Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pembatasan masalah atau dapat disebut fokus penelitian. Adapun masalah merupakan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Perumusan masalah dinyatakan dalam pertanyaan yang jelas. Perumusan masalah hendaknya memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

a. Masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang jelas.
b. Masalah hendaknya memiliki keaslian.
c. Masalah harus memiliki arti dan nilai.

4. Membuat Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana tertulis yang berisi gambaran ringkas dan jelas mengenai keseluruhan tahap proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Rancangan yang baik harus sistematis (urut secara logis), konsisten (kesesuaian unsur-unsurnya), dan operasional (cara pelaksanaan penelitian). Sistematika rancangan penelitian secara umum terdiri atas bab pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

5. Mengumpulkan Data Penelitian

Setelah membuat rancangan penelitian, peneliti harus mengumpulkan data. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya sehingga harus diolah. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lain yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Berdasarkan tipe penelitian, data dibedakan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik karena berupa numerik. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena sosial.

6. Mengolah Data Penelitian

Pengolahan data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Data penelitian kuantitatif diolah menggunakan program statistik. Adapun pengolahan data kualitatif dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Saat ini data penelitian kualitatif dapat diolah menggunakan CAQDAS atau NVIVO.

7. Menulis Laporan Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian hendaknya memerhatikan tata cara penulisan dan bagian-bagian laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut.

a. Penelitian kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori dan Penelitian Relevan
B. Kerangka Berpikir
C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Teknik dan Waktu Penelitian
B. Rancangan Penelitian
C. Populasi dan Sampel Penelitian
D. Teknik Pengambilan Sampel
E. Pengumpulan Data
F. Teknik Analisis Data
G. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data
B. Uji Prasarat Analisis
C. Pengujian Hipotesis
D. Pembahasan Analisis Data

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

b. Penelitian kualitatif

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori dan Penelitian Relevan
B. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN
A. Teknik dan Waktu Penelitian
B. Jenis Penelitian
C. Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian
B. Data Temuan Penelitian
C. Hasil Analisis Data

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

8. Presentasi Hasil Penelitian

Laporan penelitian harus dipresentasikan/diseminarkan/didiskusikan dengan pihak-pihak terkait sebelum dipublikasikan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan. Jika dalam penelitian terdapat kesalahan, peneliti akan memperbaiki sebelum hasil penelitiannya dipublikasikan atau dikonsumsi publik.

C. Metode Penelitian Sosial

1. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, teknik menentukan sampelnya juga berbeda.

a. **Penelitian kuantitatif**

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua teknik *sampling*, yaitu teknik *random sampling* dan *nonrandom sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampel acak. Teknik *nonrandom sampling* merupakan pengambilan sampel dengan teknik nonacak.

1) Teknik *random sampling* sebagai berikut.
   a) Cara undian, yaitu pengambilan sampel dengan undian.
   b) Cara ordinal, yaitu memilih nomor genap/ganjil atau kelipatan tertentu dari suatu daftar yang telah disusun.
   c) Cara randomisasi dari tabel bilangan *random*.
2) Teknik *nonrandom sampling* sebagai berikut.
   a) *Proportional sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari tiap-tiap subpopulasi dengan memperhitungkan sub-sub populasi.
   b) *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. *Purposive sampling* dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri/sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.
   c) *Area probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara membagi sampel berdasarkan area.
   d) *Cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak secara individual, tetapi lebih berdasarkan pada kelompok daerah.
   e) *Snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel diawali dengan menentukan satu sampel, kemudian sampel tersebut merekomendasikan sampel lain yang cocok dengan penelitian, begitu seterusnya sampai diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.
   f) *Incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan. Peneliti memilih sampel yang kebetulan ditemuinya pada suatu tempat dan waktu melalui cara yang telah ditentukan.
   g) *Stratified sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi terdiri atas susunan kelompok bertingkat atau memiliki stratifikasi berbeda. Teknik ini menggunakan proporsi besar kecilnya anggota lapisan dari populasi.

b. **Penelitian kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif adalah menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber/responden dengan tujuan merinci kekhususan yang ada dalam konteks penelitian tersebut. Penelitian kualitatif tidak mengenal generalisasi karena tergantung pada konteks penelitiannya. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik *sampling purposive sampling* (sampel bertujuan) dan *snowball sampling.*

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau angket. Sementara itu, pada penelitian kualitatif digunakan teknik wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data utama dalam penelitian sosial sebagai berikut.

a. **Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pos perantara. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuk angket. Apabila angket tertutup cara menjawab cukup dengan membubuhkan *check list* (4) pada kolom, sementara angket terbuka cara menjawabnya dengan mengisi jawaban pada kolom yang tersedia.

Kelebihan metode kuesioner sebagai berikut.

1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2) Dapat dibagikan secara bersama-sama kepada seluruh responden.
3) Waktunya fleksibel, tergantung waktu senggang dari responden.
4) Dapat dibuat anonim (tanpa nama) sehingga responden tidak malu ketika menjawab.

Kekurangan metode kuesioner sebagai berikut.

1) Responden sering tidak teliti, kadang ada pertanyaan yang terlewatkan.
2) Responden sering tidak jujur meskipun anonim.
3) Validitas jawaban responden sukar diukur kebenarannya.
4) Sering tidak kembali apabila dikirim lewat pos/jasa pengiriman lainnya.
5) Responden dengan tingkat pendidikan tertentu kemungkinan mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.

b. **Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (wawancara melalui telepon) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan wawancara adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi poin pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada responden.

Kelebihan metode wawancara sebagai berikut.

1) Peneliti dapat menggali informasi dari informan dengan lebih mendalam dan berkualitas.
2) Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai situasi terbaru.
3) Peneliti bisa mendapatkan hal-hal khusus yang sering luput dari perhatian.
4) Dapat digunakan untuk semua tingkat pendidikan.

Kelemahan metode wawancara sebagai berikut.

1) Membutuhkan banyak waktu dan tenaga baik dari peneliti maupun informan.
2) Keberhasilan proses wawancara bergantung dari kepandaian peneliti dalam menggali informasi yang diperlukan.
3) Interpretasi peneliti bisa terpengaruh oleh informan sehingga tidak objektif.

c. **Pengamatan (*Observasi*)**

Pengamatan merupakan kegiatan memerhatikan secara saksama dan teliti dengan cara mencatat setiap kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengamatan dibedakan menjadi dua, yaitu pengamatan partisipatif dan pengamatan

nonpartisipatif. Pengamatan partisipatif (observasi partisipatif) melibatkan peneliti dalam setiap kegiatan informan. Sementara itu, dalam pengamatan nonpartisipatif peneliti tidak terlibat dalam kegiatan informan. Instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi berisi rambu-rambu kondisi yang akan diamati.

Kelebihan metode pengamatan sebagai berikut.

1) Dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari dari informan.
2) Cocok untuk orang yang memiliki tingkat kesibukan tinggi karena tidak harus terpaku pada waktu dan tempat tertentu.
3) Dapat mencatat secara serempak adanya kejadian tertentu.

Kekurangan metode pengamatan sebagai berikut.

1) Dapat menimbulkan perilaku atau sikap yang berbeda dengan perilaku sehari-hari karena merasa diamati.
2) Adanya berbagai hal yang tidak terduga sehingga mengganggu proses pengamatan.
3) Ada kejadian atau keadaan informan yang sulit untuk diamati karena terlalu bersifat pribadi dan rahasia.

Selain teknik pengumpulan data utama, terdapat juga pendukung data primer, yaitu dokumentasi. Dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, foto, dan video.

3. Pengolahan Data Penelitian Sosial

a. Pengolahan data kuantitatif

1) Tahap pemeriksaan data (*editing*), bertujuan untuk mengetahui kelayakan data responden guna melanjutkan analisis data penelitian pada tahap berikutnya.
2) Tahap pembuatan kode (*coding*), bertujuan menyederhanakan data dengan cara memberikan simbol angka atau huruf pada setiap jawaban.
3) Tahap memasukkan data (*tabulating*), yaitu proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara manual, yaitu melalui penghitungan rumus-rumus atau menggunakan program komputer, yaitu program SPSS (*Statistic Package for the Sosial Sciences*). Adapun rumus-rumus dalam perhitungan secara manual sebagai berikut.

1) Menghitung rata-rata (mean)

a) Rata-rata data tunggal

$$\overline{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:
$\overline{x}$ = mean, n = banyaknya data, $\sum x_i$ = jumlah data

b) Rata-rata data kelompok

$$\overline{x} = \frac{\sum (t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:
$\overline{x}$ = mean, t_i = titik tengah,
f_i = frekuensi titik tengah, $\sum f_i$ = jumlah frekuensi

c) Rata-rata data kelompok frekuensi lebih dari satu

$$\overline{x} = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

Keterangan:
$\overline{x}$ = mean, x = besar bilangan data
f = frekuensi, n = jumlah data

2) **Menghitung median (nilai tengah dari data secara keseluruhan)**
Menghitung median pada data tunggal dapat dilakukan dengan cara berikut.

$$Me = \frac{1}{2} \cdot n$$

Untuk data tunggal dengan jumlah data ganjil menggunakan rumus berikut.

$$Me = \frac{1}{2} \cdot (n + 1)$$

Sementara itu, untuk menghitung median dalam data berkelompok dapat menggunakan rumus berikut.

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_{eb}}{f_{me}} \right] \cdot i \quad \text{atau} \quad Me = U - \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_{ca}}{f_{me}} \right] \cdot i$$

Keterangan:
Me = median
L = tepi bawah kelas median
U = tepi atas kelas median
n = banyaknya data
f_{cb} = frekuensi kumulatif kelas sebelum median
f_{ca} = frekuensi kumulatif kelas setelah median
f_{me} = frekuensi kelas median
i = besarnya kelas interval

3) **Menghitung modus (nilai yang sering muncul)**
Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$Mo = L + \left[\frac{f_a}{f_a + f_b} \right] \cdot i \quad \text{atau} \quad Mo = U - \left[\frac{f_b}{f_a + f_b} \right] \cdot i$$

Keterangan:
Mo = modus
L = batas bawah nyata interval kelas yang mengandung Mo
U = batas atas nyata interval kelas yang mengandung Mo
f_a = selisih frekuensi kelas Mo dengan frekuensi kelas sebelumnya
f_b = selisih frekuensi kelas Mo dengan frekuensi kelas sesudahnya
i = besarnya interval kelas

b. Pengolahan data kualitatif

Pengolahan data kualitatif pada umumnya dilakukan melalui tiga tahap berikut.

1) Reduksi dan kategorisasi data, pada tahap ini dilakukan proses penyederhanaan dan pengkategorian data.
2) Display data, proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi ke dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu.
3) Penarikan kesimpulan, apabila hasil *display* data menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup dan peneliti telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kemudian dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori yang sesuai hasil pengumpulan data di lapangan.

Dalam mengolah data kualitatif, peneliti dituntut memiliki kemampuan menelaah masalah secara mendalam, menafsirkan data secara logis, dan mengungkapkan dalam kalimat yang konsisten serta sistematis.

4. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Interpretasi data merupakan bagian paling penting dalam suatu penelitian sosial. Bagian ini berisi hasil analisis dari data yang diperoleh di lapangan kemudian dibuat rekomendasinya. Dalam menginterpretasikan hasil analisis perlu memerhatikan aspek-aspek berikut.

a. Interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis.
b. Interpretasi harus dalam batas kerangka penelitian.
c. Interpretasi harus dijelaskan dalam kalimat singkat, padat, dan jelas.
d. Mencermati data-data yang telah tersaji dengan saksama dan teliti.

D. Manfaat Hasil Penelitian Sosial

Manfaat penelitian sosial *secara umum* sebagai berikut.

1. Mencari cara terbaik untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Melakukan pengukuran cermat terhadap fenomena tertentu.
3. Menjelaskan sebab-sebab keadaan sosial tertentu.
4. Mengetahui tingkat pencapaian suatu program.
5. Meramalkan kejadian atau fenomena sosial yang akan terjadi.
6. Mengetahui kondisi lapangan secara detail.

Manfaat penelitian sosial *secara khusus* sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, yaitu mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya, mempertanggungjawabkan penelitian baik kepada diri maupun orang lain, dan dapat meningkatkan karier peneliti.
2. Bagi para ilmuwan, adanya laporan penelitian dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian relevan bagi ilmuwan lainnya.
3. Bagi pemerintah, birokrat, dan pengambil kebijakan, laporan penelitian berfungsi sebagai landasan tertentu dalam membuat kebijakan dan memberi solusi dalam memecahkan masalah sosial.
4. Bagi peneliti lain, memberikan informasi tentang pendekatan proses dan metode yang digunakan dan memberikan kesempatan kepada peneliti lainnya apabila ingin melakukan penelitian sejenis.
5. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat dijadikan masukan terkait strategi pemecahan masalah. Selain itu, melalui publikasi hasil penelitian, masyarakat dapat memperoleh informasi terpercaya, terbaru, dan objektif.

Soal Bahas Penelitian Sosial

1. Seorang peneliti melakukan penelitian tentang kehidupan sosial para pengguna internet. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil analisis berupa narasi atau penjelasan tentang masalah yang diteliti. Uraian tersebut menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian jenis ....
   A. kuantitatif
   B. kualitatif
   C. survei
   D. studi kasus
   E. eksperimen

   Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
   Jawaban: D

   Penelitian studi kasus bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu kasus/masalah serta interaksi yang bersifat apa adanya. Penelitian tentang kehidupan sosial para pengguna internet termasuk penelitian studi kasus karena bertujuan mengungkap dan menjelaskan latar belakang beserta pola kehidupannya secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data agar memperoleh data secara mendalam, detail, dan komprehensif.

2. Dalam penelitian Sosiologi ternyata ditemukan bahwa kepribadian anak dipengaruhi oleh cara mendidik dalam keluarga inti. Berdasarkan deskripsi tersebut, variabel terikat dalam penelitian adalah ....
   A. kepribadian anak
   B. cara mendidik
   C. perilaku orang tua
   D. lingkungan keluarga
   E. keluarga inti

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan
   Jawaban: A

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel bebas. Variabel terikat pada judul penelitian di atas yaitu kepribadian anak. Adapun variabel bebasnya yaitu cara mendidik keluarga inti.

3. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama	Status dalam keluarga	Sifat
1.	Clara	Anak sulung	Tegas
2.	Toni	Anak bungsu	Manja
3.	Siti	Anak bungsu	Manja
4.	Coray	Anak tunggal	Mandiri
5.	Vina	Anak bungsu	Manja

   Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ....
   A. Anak manja lebih banyak dari anak sulung.
   B. Semua anak tunggal pasti mandiri.
   C. Rata-rata anak sulung sifatnya tegas.
   D. Pada umumnya anak bungsu itu manja.
   E. Anak bungsu juga ada yang mandiri.

   Tipe Soal Penalaran & Logika
   Jawaban: D

   Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa status anak paling banyak adalah anak bungsu. Setiap individu yang lahir sebagai anak bungsu bersifat manja. Dengan demikian, data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anak bungsu itu manja.

4. Perhatikan tabel berikut!
Daftar nilai ujian kenaikan kelas, pelajaran Sosiologi kelas XI IPS

Nilai	Frekuensi	Keterangan
65	5	Modus 85
75	10	
85	15	
95	10	
Jumlah	**40**	

Perhitungan modus dalam prosedur pengolahan data dimaksudkan untuk ....
A. mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa
B. mengetahui nilai tertinggi siswa peserta ujian
C. menghitung nilai yang paling banyak diperoleh siswa
D. menghitung nilai yang paling sedikit diperoleh siswa
E. menghitung siswa yang belum memperoleh nilai yang kompeten

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Modus adalah nilai yang sering muncul. Modus data pada tabel dapat diartikan sebagai nilai yang banyak diperoleh siswa. Modus data pada tabel adalah 85 karena siswa yang memperoleh nilai 85 berjumlah paling banyak, yaitu 15 orang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C.

5. Siswa mewawancarai para pedagang di pasar dalam rangka pengumpulan data tentang tata kelola distribusi beras. Pengumpulan data dengan metode tersebut memiliki kelebihan yaitu ....
A. mempersingkat waktu yang diperlukan untuk meneliti
B. merekam seluruh kejadian yang terjadi saat penelitian.
C. memperoleh data yang rinci dan persoalan dari informan
D. memudahkan pengolahan data yang telah dikumpulkan
E. meningkatkan kualitas data primer yang diperoleh peneliti

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Dalam wawancara, peneliti dapat menggali data secara mendalam atau terperinci dari informan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C. Pilihan A menunjukkan keunggulan teknik kuesioner. Pilihan B menunjukkan keunggulan teknik observasi. Pilihan D dan E tidak sesuai konsep keunggulan dan kekurangan teknik pengumpulan data.